BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Jenis kemampuan berbahasa yang esensial bagi siswa adalah kemampuan membaca. Membaca ialah sebuah aktivitas untuk menggali informasi atau makna yang diutarakan oleh penulis melalui teks tertulis (Tarigan, 2008:7). Kemampuan membaca sangat penting untuk diperhatikan, sebagaimana dalam dunia pendidikan kemahiran berliterasi adalah hal yang sangat melekat karena seluruh proses belajar didasari oleh kegiatan membaca dan menulis. Melewati aktivitas membaca, siswa dapat mempelajari ilmu-ilmu dari berbagai penjuru dunia dan berbagai zaman. Dalam mendapatkan pengetahuan tentang membaca, siswa terlebih dahulu perlu memahami isi bacaan. Jika siswa sudah memahami suatu bacaan, maka siswa dapat mengerti isi bacaan tersebut (Putri & Hadi, 2023).

Terdapat beberapa keterampilan membaca, membaca pemahaman adalah salah satunya. Membaca pemahaman ialah membaca dengan tujuan untuk memahami suatu isi bacaan secara rinci (Hidayati dkk., 2023). Kegiatan membaca pemahaman sangat berkaitan dengan upaya untuk memahami bagian-bagian penting yang terdapat pada materi bacaan. Kemampuan membaca pemahaman harus dilatih secara intensif. Kemampuan membaca pemahaman siswa dapat diukur dengan membuat suatu kesimpulan dan memilih ide pokok atau pokok masalah dari isi bacaan (Halimah dkk., 2016). Kemampuan membaca pemahaman dapat dilatih dengan efektif melalui bimbingan, pembelajaran, serta pembiasaan. Bagian terpenting dalam pembelajaran pemahaman membaca ialah memastikan siswa tidak hanya membaca, tetapi juga memahami isi materi yang dibacanya. Melalui pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan dengan baik, siswa tak hanya meningkatkan kemampuan berbahasanya, tetapi juga belajar berpikir rasional, kreatif, dan memahami nilai-nilai moral. Jenis teks bacaan yang diajarkan di sekolah menurut kurikulum terdiri dari teks sastra dan non sastra, salah satu teks sastra ialah teks puisi. Menurut Hudson (dalam Aminuddin, 2011) puisi ialah karya sastra yang disampaikan melalui kata-kata untuk menghasilkan ilusi dan imajinasi pengarangnya. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013) puisi ialah karya sastra yang

terdapat rima dengan bunyi padu dengan pemilihan kata yang khas (imajinatif), serta bahasa yang dipersingkat dan juga dipadatkan. Puisi diartikan sebagai bentuk karya sastra yang mengilustrasikan perasaan ataupun kejadian penulis. Puisi juga dapat berisi curahan hati sang penulis dengan menggunakan gaya bahasa khas dan penuh dengan makna.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Komalasari, dkk., (2020) mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan membaca pemahaman karena kurangnya variasi dalam menggunakan metode pembelajaran, atau guru yang masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga siswa merasa kurang tertarik dalam proses pembelajaran. Selaras dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fauzi R., (2023) mengungkapkan bahwa kesulitan dalam kemampuan membaca pemahaman disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya: (1) rendahnya minat siswa dalam pembelajaran membaca, (2) terdapat banyak kesalahan yang dilakukan oleh siswa dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi bacaan, (3) kesulitan siswa dalam menyimpulkan isi dari bacaan, dan (4) siswa kurang termotivasi untuk belajar khususnya membaca. Hal tersebut terjadi akibat metode yang digunakan dalam pembelajaran masih monoton, guru hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran membaca sehingga siswa berfokus hanya pada bacaan tanpa memahami isi dari bacaan tersebut. Terdapat permasalahan yang serupa yang telah diteliti oleh Ummu Kultsum yaitu masih ada siswa yang belum memahami isi dari bacaan dan kesulitan untuk menceritakan kembali. Penyebab dari hal tersebut adalah guru yang cenderung menggunakan metode pembelajaran yang kurang kreatif. Misalnya siswa hanya diperintahkan untuk membaca teks bacaan buku paket, kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sudah tertera di halaman tertentu (Kultsum, 2021).

Dalam praktiknya, saat pembelajaran masih banyak siswa yang belum mampu memahami teks puisi yang telah mereka baca. Hal ini didukung dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas IV SD Negeri 040 Pasawahan Kota Bandung. Berdasarkan hasil wawancara, didapatkan hasil bahwa kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa masih rendah. Permasalahannya terdapat pada kemampuan siswa untuk menentukan isi teks puisi, memahami makna kata dari teks puisi, dan menjawab pertanyaan terkait teks puisi yang masih kurang tepat

karena tidak memahami bacaannya dan cepat lupa. Pada wawancara berikutnya didapatkan hasil bahwa gaya mengajar dan metode pembelajaran guru yang masih monoton sehingga pembelajaran terasa kurang bervariasi, guru hanya memberikan satu teks puisi kepada siswa, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplorasi pemahaman teks puisi.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, maka perlu dilakukan reformasi dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa adalah metode *SQ4R*. Metode *SQ4R* (*Survey, Question, Read, Recite, Reflect, and Review*) ialah metode yang dapat digunakan dalam mengingat, mengambil, dan mempelajari materi secara menyeluruh untuk kuis, tes, atau memahami sekumpulan informasi (Agustin E., 2017). Metode *SQ4R* merupakan versi terkini dari metode *SQ3R* yang telah dikembangkan oleh Francisco P. Robinson yang dirancang khusus untuk memahami isi buku teks. Maka dari itu, peneliti ingin menggunakan metode *SQ4R* karena metode ini dapat membantu siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran. Metode ini memiliki sintaks yang berbeda dari proses membaca pada umumnya, karena memiliki tahapan yang harus dilakukan (Suardani, dkk., 2013 di dalam Halik A. dkk., 2022).

Selaras pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yuhana membuktikan bahwa dengan menggunakan metode *SQ4R* sangat efektif untuk peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa (Yuhanna, 2018). Lalu pada penelitian yang dilakukan Efendi membuktikan bahwa penerapan metode *SQ4R* berpengaruh terhadap membaca pemahaman teks, karena ditandai oleh peningkatan nilai rata-rata dari tes awal hingga tes akhir (Efendi, 2016).

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media pembelajaran berupa *e-book* sebagai bantuan implementasi metode *SQ4R*. Media *e-book* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang berisi konten multimedia dengan penyajian informasi lebih interaktif dan menarik. Menurut Firda (dalam Rajab dkk., 2024) bahwasannya “buku digital atau juga dikenal sebagai buku elektronik (*e-book*) adalah salah satu jenis teknologi yang sangat digunakan dalam pembelajaran, karena dapat menampilkan informasi berupa teks, gambar, video, audio, dan berbagai jenis media lainnya dengan cepat dan efisien”. Manfaat *e-book*

bagi dunia pendidikan sangat terasa, berkat kehadiran *e-book* guru dapat mengefektifkan dan mengefisienkan pembelajaran (Firda, 2020). Sekarang guru tidak perlu membawa banyak buku pelajaran untuk mengajar. Buku pelajaran hanya dapat disimpan dalam bentuk *file* di ponsel atau laptop. Sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa media *e-book* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa (Syakur dkk., 2023).

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca pemahaman teks puisi untuk siswa sekolah dasar dengan menggunakan metode SQ4R. Selain itu, dalam implemetasi metode *SQ4R* peneliti menggunakan bantuan berupa media *e-book*. Dalam penelitian ini, siswa diberi kesempatan untuk bebas memilih teks puisi yang berada di media *e-book*.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tersebut. Hal ini dikarenakan untuk mengatasi permasalahan mengenai kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV sekolah dasar. Maka dari itu, peneliti akan mengkaji penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *SQ4R* Berbantuan Media *E-book* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV SD?
- 2) Apakah terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV SD setelah menggunakan metode *SQ4R* berbantuan media *e-book*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV SD

- 2) Mengetahui hasil peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV SD setelah menggunakan metode *SQ4R* berbantuan media *e-book*

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi kepada pembaca mengenai dampak metode *SQ4R* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan bahwa metode *SQ4R* dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks puisi.

- 2) Bagi siswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar metode *SQ4R* dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks puisi bagi siswa.

- 3) Bagi sekolah

Dari hasil penelitian ini, diharapkan agar dapat memberikan informasi tentang pengaruh metode *SQ4R* terhadap peningkatan kemampuan membaca teks puisi siswa untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Kemudian diharapkan juga dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam aspek membaca.

- 4) Bagi peneliti

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sebagai bahan penelitian akademik bagi peneliti sendiri untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, dan untuk memberikan ilmu pengetahuan untuk menjadi guru.

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Perlunya struktur organisasi dalam penulisan karya ilmiah ini dengan tujuan untuk memudahkan penulis dalam pengerjaannya atau pun pembaca ketika membacanya. Dalam skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap peningkatan kemampuan membaca

pemahaman teks puisi siswa sekolah dasar. Skripsi ini membahas lima BAB, di antaranya:

- 1) BAB I Pendahuluan, bab ini menjelaskan alasan penelitian, didasarkan pada temuan lapangan yang menunjukkan tentang rendahnya kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV. Kemudian, terdapat rumusan permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi yang menjelaskan secara ringkas bagaimana struktur keseluruhan skripsi disusun dari awal sampai akhir penelitian.
- 2) BAB II Kajian Pustaka, bab ini berisi teori-teori yang relevan dengan permasalahan dalam penelitian yang menjadi landasan teori dalam penelitian. Teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman dan metode *SQ4R*. Sub bab berikutnya mencakup penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.
- 3) BAB III Metode Penelitian, bab ini menjelaskan mengenai metode dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.
- 4) BAB IV Temuan dan Pembahasan, yang berisi tentang hasil pengolahan data dan pembahasan temuan penelitian yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa sekolah dasar.
- 5) BAB V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yang berisi tentang uraian penafsiran dan pemaknaan yang diperoleh dari hasil penelitian. Terdapat juga saran sebagai rekomendasi yang ditujukan oleh penulis untuk peneliti selanjutnya.

Seluruh BAB yang terdapat di dalam skripsi ini memiliki keterkaitan satu sama lain, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *SQ4R* berbantuan media *e-book* terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman teks puisi siswa kelas IV sekolah dasar.